



JAEL

JOURNAL OF ARABIC EDUCATION AND LINGUISTIC

Ahmad Garba

*Impact of Al- Mahfuzat (Memorized Materials) towards
Developing a Speaking Skills to a Students in Junior Secondary Schools*

St. Aisyah, Ahmad Munawwir

*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick
on The Draw terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII
MTs Hj. Haniah Maros*

Asrullah, Muhammad Yaumi, M. Yusuf T

*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi
Bagi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ishlah Bulukumba*

Ahmad Musyarraf Irfam

Bahasa Arab dan Perkembangannya di Sudan

Elnour Sabit Abdelkarim Hadi

The Influence of Mother Tongue Interference on the Translation Process

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Hj. Haniah Maros

St. Aisyah¹, Ahmad Munawwir²

^{1,2}UIN Alauddin Makassar, Indonesia

E-mail : 1staisyahiskandar@gmail.com, 2ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id,

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperatif Type Quick On The Draw*, 2) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw*, 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah Maros. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest design* yang merupakan desain penelitian yang menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan menunjukkan skor maksimum yakni 80 dan skor minimum 45, dengan nilai rata-rata hasil belajar yang didapat adalah 59,70. Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menunjukkan skor maksimum 90 dan skor minimum 55 dengan nilai rata-rata hasil belajar yang didapat yakni 76,50. Statistik Inferensial menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29 diperoleh nilai signifikan dengan uji hipotesis dan uji *paired sample test* mendapatkan nilai sig. 0,001 sehingga nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperatif Type Quick On The Draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif; *Quick On The Draw*; Hasil Belajar; Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang pendidik terapkan sangat berpengaruh terhadap minat, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Semakin baik model pembelajaran yang digunakan maka semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar peserta didik adalah penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, pendidik diharapkan memiliki strategi yang dapat mengaktifkan peserta didik didalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.¹ Pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai strategi pengajaran yang melibatkan sekelompok kecil peserta didik yang bekerja sama untuk mengembangkan pengalaman pendidikan setiap anggota semaksimal mungkin.² Dalam hal ini, model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar agar membuat peserta didik menjadi aktif dan lebih bergairah di dalam prosesnya. Model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* yang pertama kali dikenalkan oleh Paul Ginnis. Lanjutnya Paul Ginnis menyatakan bahwa *Quick On The Draw* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas kerja sama di dalam tim dan kecepatannya.³ Ini adalah model pembelajaran kooperatif yang paling tidak umum, dan dalam model ini keberhasilan atau kegagalan peserta didik tergantung pada keberhasilan atau kegagalan teman kelompoknya.

Dengan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada peserta didik terkait pembelajaran di pondok pesantren Hj. Haniah ini, diantaranya model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran tradisional seperti metode ceramah. Selain itu, permasalahan muncul dari peserta didik yang tidak terbiasa belajar mandiri sehingga peserta didik lebih memilih menunggu penjelasan dari pendidik daripada berinisiatif mencari referensi seputar materi pembelajaran dan mempelajarinya sendiri. Hal ini berpotensi pada beberapa peserta didik yang memiliki nilai yang minim dan beberapa peserta didik yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta rendahnya aktivitas dan minat belajar peserta didik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan topik penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw*, diantaranya: Rita Okta Rina, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa timbul pengaruh yang signifikan hasil tes yang dilakukan peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar Sukabumi Bandar Lampung. Berdasarkan hasil survei sebelum diterapkan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* hanya diperoleh 54,667 sedangkan setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* rata-rata nilai 76,222. Dapat diambil

¹Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017), h. 9.

²Khalid. *Al-Ta'allum Al-Ta'awuniy*, 2009, h. 7.

³Ely, Irfan. “Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on The Draw* Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Limit Fungsi Aljabar,” *Scie Map J* 1, no. 1 (2019): 37–42, <https://doi.org/10.30598/smjvol1issue1hal37-42> (Diakses pada 21 Oktober 2021).

kesimpulan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* memberikan pengaruh yang berkenaan dengan hasil belajar peserta didik.⁴ Hernita Anggraini, melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Metode Pembelajaran *Quick On The Draw* dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen yang dimana hasil perhitungan yang didapat dari peneliti yakni terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran *Quick On The Draw*, dalam taraf signifikan 5% yakni $t_{hitung} (2,627) > t_{tabel} (2,021)$, yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Dari hasil *posttest* yang telah diperoleh, kelas VIII F (Kelas Eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 83 dan kelas VIII D (Kelas Kontrol) dengan nilai rata-rata sebesar 76, dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Quick on The Draw* dengan kelas kontrol menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Fiqh.⁵ Nur Ardia Waris, melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* (Kecepatan Berpikir) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre-eksperimental design* dengan jenis design *one group pretest-posttest design*. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif sebelum penggunaan model *Quick On The Draw* menunjukkan skor maksimum yakni 73 dan skor minimum yaitu 53, dengan rata-rata hasil belajar yang didapat adalah 59,50. Sedangkan hasil analisis deskriptif setelah penggunaan model *Quick On The Draw* menunjukkan skor maksimum 93 dan skor minimum 67 dengan rata-rata 82,56. Uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired t test* mendapatkan nilai signifikan 0,000 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sign $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kepercayaan 95%. Sehingga penggunaan model *Quick On The Draw* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Sepabatu.⁶

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimental Design*. Pra-eksperimen adalah penelitian yang menggunakan satu kelas tanpa adanya kelas pembandingan dalam menguji cobakan suatu variabel.⁷ Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini perlakuan hanya diberikan perlakuan dan dilakukan pada satu kelompok saja.⁸ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah tes, observasi dan

⁴Rina, Okta Rina “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar Sukabumi Bandar Lampung” Skripsi, (UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 1.

⁵Anggraini, Hernita “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran Quick on The Draw Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Fiqh Di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu” Skripsi. IAIN Bengkulu. 2019. h. 1.

⁶Waris, Nur Ardia. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw (Kecepatan Berpikir) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar” Skripsi. UIN Alauddin Makassar. 2021. h. 1.

⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015. h. 93.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cet XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017. h. 110.

dokumentasi. Terdapat dua macam statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts Di Pondok Pesantren Hj. Haniah Maros Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick on The Draw

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Pondok Pesantren Hj. Haniah Maros, diperoleh data dari instrumen *pretest* hasil belajar peserta didik kelas VII dengan jumlah sampel 20 orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Nilai Hasil Belajar Pre Test

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | | |
|-------------|--------------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | 19 | 20 |
| 1 | Muyassarrah | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 45 |
| 2 | Nabila | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 | 50 |
| 3 | Naurah Zalfa Almira. R | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 4 | Nur Ainun Khatimah | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 5 | Nur Aisyah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 |
| 6 | Nur Asha Dwiyuni | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 45 |
| 7 | Nur Fadilah Azzahrah | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 | 55 |
| 8 | Nur Indah Ayu Anjani | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 |
| 9 | Nur Ridha | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 |
| 10 | Nurasifa Fausia | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 | 50 |
| 11 | Nurhidayah Yusriyyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55 |
| 12 | Nurul Dzulkaidah Hardin | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 |
| 13 | Nurul Fadilah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 14 | Prascilya Safira Qolbi | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 |
| 15 | Rifa Audina | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 |
| 16 | Ridlah Armina Saleh | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 |
| 17 | Salwa Al Muqdzalifah | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 |
| 18 | Siti Khadijah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 |
| 19 | Syafira Hidayatul Miftah | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 65 |
| 20 | Syarifah Najla Syakila | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 |
| Jumlah Soal | | ١ - التَّدرِيب | | | | | | | | | ٢ - التَّدرِيب | | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai hasil belajar peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Coopertaive Type Quick On The Draw* di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hj. Haniah. Dalam penelitian ini, ada 20 orang yang menjadi sampelnya. Adapun teknik analisis statistik deskriptif berdasarkan olah data IBM SPSS V.29:

Tabel 4.3
Analisis Data Nilai Hasil Belajar (PreTest)

| Statistics | | |
|----------------|---------|--------|
| Pre Test | | |
| N | Valid | 20 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 59,75 |
| Median | | 57,50 |
| Std. Deviation | | 10,321 |
| Range | | 35 |
| Minimum | | 45 |
| Maximum | | 80 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, hasil pemberian tes kepada peserta didik mata pelajaran bahasa Arab memiliki rata-rata yaitu 59,75 dengan nilai median 57,50. Kemudian nilai tertinggi pada pretest yaitu 80 dan nilai terendah pada pretest yaitu 45.

B. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts Di Pondok Pesantren Hj. Haniah Maros Setelah Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick On The Draw

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Hj. Haniah, diperoleh data dari instrumen posttest hasil belajar peserta didik kelas VII dengan jumlah sampel 20 orang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Hasil Belajar Post Test

| No | Nama Siswa | Nomor Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai |
|-------------|--------------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | Muyassarrah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | |
| 2 | Nabila | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 3 | Naurah Zalfa Ahmira. R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 4 | Nur Ainun Khatimah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 5 | Nur Aisyah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 6 | Nur Asha Dwiyuni | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 | |
| 7 | Nur Fadilah Azzahrah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | |
| 8 | Nur Indah Ayu Anjani | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 9 | Nur Ridha | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 85 | |
| 10 | Nurasifa Fausia | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | |
| 11 | Nurhidayah Yusriyyah | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | |
| 12 | Nurul Dzukaedah Hardin | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 11 | 55 | |
| 13 | Nurul Fadilah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 14 | Prascilya Safira Qolbi | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60 | |
| 15 | Rifa Audina | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | |
| 16 | Riflah Armina Saleh | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | |
| 17 | Salwa Al Muqdzalifah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 18 | Siti Khadijah | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 | |
| 19 | Syafira Hidayatul Miftah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | |
| 20 | Syarifah Najla Syakila | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 | |
| Jumlah Soal | | ١ - التَّدْرِب | | | | | | | | | | ٢ - التَّدْرِب | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Coopertaive Type Quick On The Draw* di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hj. Haniah. Dalam penelitian ini, ada 20 orang yang menjadi sampelnya. Adapun pengolahan nilai statistik deskriptifnya berdasarkan olah data IBM SPSS V.29:

Tabel 4.7
Analisis Data Nilai Hasil Belajar Post Test

| Statistics | | |
|----------------|---------|--------|
| Post Test | | |
| N | Valid | 20 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 76,50 |
| Median | | 77,50 |
| Std. Deviation | | 12,680 |
| Range | | 35 |
| Minimum | | 55 |
| Maximum | | 90 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, hasil pemberian tes kepada peserta didik mata pelajaran bahasa Arab memiliki rata-rata yaitu 76,50 dengan nilai median 77,50. Kemudian nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 90 dan nilai terendah pada *posttest* yaitu 55.

C. Deskripsi Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick on The Draw terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas VII MTs Hj. Haniah Maros.

Bagian ini merupakan jawaban rumusan masalah yang ketiga pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs di Pondok Pesantren Hj. Haniah Maros dengan cara melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran ini. Berikut adalah tabel perbandingan hasil belajar *pretest* dan *posttest*:

Tabel 5.2
Perbandingan Hasil Belajar Pretest dan Posttest

| No | Nama Siswa | Skor Pre Test | Skor Post Test |
|----|--------------------------|---------------|----------------|
| 1 | Muyassarrah | 45 | 85 |
| 2 | Nabila | 50 | 75 |
| 3 | Naurah Zalfa Almira. R | 55 | 90 |
| 4 | Nur Ainun Khatimah | 70 | 75 |
| 5 | Nur Aisyah | 65 | 75 |
| 6 | Nur Asha Dwiuni | 45 | 70 |
| 7 | Nur Fadilah Azzahrah | 55 | 80 |
| 8 | Nur Indah Ayu Anjani | 60 | 90 |
| 9 | Nur Ridha | 70 | 85 |
| 10 | Nurasifa Fausia | 50 | 65 |
| 11 | Nurhidayah Yusriyyah | 55 | 75 |
| 12 | Nurul Dzulqaidah Hardin | 45 | 55 |
| 13 | Nurul Fadilah | 55 | 90 |
| 14 | Prascilya Safira Qolbi | 65 | 60 |
| 15 | Rifa Audina | 55 | 85 |
| 16 | Rifdah Armina Saleh | 65 | 85 |
| 17 | Salwa Al Muqdzalifah | 80 | 90 |
| 18 | Siti Khadijah | 75 | 55 |
| 19 | Syafira Hidayatul Miftah | 65 | 90 |
| 20 | Syarifah Najla Syakila | 70 | 55 |

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* pada kelas VII di MTs Hj. Haniah Maros. Untuk mengetahui berpengaruhnya pembelajaran dan hasil belajar pada pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* maka harus dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji *paired sampel test*, sebelum pengujian hipotesis dilakukan pengujian persyarat atau uji normalitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak.

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji statistik (*Kolmogroff-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*) dengan berdasar dari aplikasi olah data uji normalitas menggunakan SPSS Versi 29 sebagai berikut:

Tabel 5.3
Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

| | Valid | | Cases Missing | | Total | |
|-----------------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Nilai Pre Test | 20 | 100,0% | 0 | 0,0% | 20 | 100,0% |
| Nilai Post Test | 20 | 100,0% | 0 | 0,0% | 20 | 100,0% |

Descriptives

| | | Statistic | Std. Error | |
|----------------------------------|----------------------------------|-------------|------------|-------|
| Nilai Pre Test | Mean | 59,75 | 2,308 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 54,92 | |
| | | Upper Bound | 64,58 | |
| | 5% Trimmed Mean | 59,44 | | |
| | Median | 57,50 | | |
| | Variance | 106,513 | | |
| | Std. Deviation | 10,321 | | |
| | Minimum | 45 | | |
| | Maximum | 80 | | |
| | Range | 35 | | |
| | Interquartile Range | 18 | | |
| | Skewness | ,194 | ,512 | |
| | Kurtosis | -,858 | ,992 | |
| | Nilai Post Test | Mean | 76,50 | 2,835 |
| 95% Confidence Interval for Mean | | Lower Bound | 70,57 | |
| | | Upper Bound | 82,43 | |
| 5% Trimmed Mean | | 76,94 | | |
| Median | | 77,50 | | |
| Variance | | 160,789 | | |
| Std. Deviation | | 12,680 | | |
| Minimum | | 55 | | |
| Maximum | | 90 | | |
| Range | | 35 | | |
| Interquartile Range | | 23 | | |
| Skewness | | -,611 | ,512 | |
| Kurtosis | | -,964 | ,992 | |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Selisih Nilai Post Test dan Pre Test | ,145 | 20 | ,200 ^a | ,930 | 20 | ,157 |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tes uji normalitas di atas menggunakan uji statistik Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro Wilk. Uji Kolmogorof-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas yang sampelnya lebih dari 50 ($N > 50$) sedangkan Uji Shapiro Wilk digunakan untuk menguji normalitas yang sampelnya kurang dari 50 ($N < 50$). Dengan demikian, dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Shapiro Wilk. Dalam uji normalitas, jika taraf signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Sedangkan jika taraf signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,157 yang berarti nilai signifikan jelas lebih besar dari 0,05 ($0,157 > 0,05$). Data atau nilai hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah Maros tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ kedua data (*pretest* dan *posttest*) signifikansi SPSS yang diperoleh lebih besar atau signifikansi $\alpha < \text{signifikansi SPSS}$, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua data distribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Bila sampel berkolerasi/berpasangan, misalnya membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam penelitian ini, hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS versi 29. Dalam uji hipotesis ini, karena data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka selanjutnya kita menggunakan uji *Paired Sample Test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran ini dalam pembelajaran. Berikut ini, tabel Hasil Uji *Paired Sample Test*:

Tabel 5.4
Uji Paired Sample Test

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|-----------------|-------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Nilai Pre Test | 59,75 | 20 | 10,321 | 2,308 |
| | Nilai Post Test | 76,50 | 20 | 12,680 | 2,835 |

| Paired Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------------|----|-------------|-------------|
| | | Paired Differences | | | | | Significance | | | |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | One-Sided p | Two-Sided p |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | Nilai Pre Test - Nilai Post Test | -16,750 | 16,163 | 3,614 | -24,315 | -9,185 | -4,634 | 19 | <,001 | <,001 |

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan α (nilai sign $\leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_i diterima, berarti model pembelajaran *Quick On The Draw* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Jika nilai signifikan α (nilai sign $\geq 0,05$) maka H_0 diterima dan H_i ditolak, berarti model pembelajaran *Quick On The Draw* tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengujian program IBM SPSS Statistik v. 29 tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada kolom Signifikan (*One-Sided p* dan *Two-Sided p*) bahwa nilai signifikansi Uji *Paired Sample Test* sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikan Lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_i) diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw*. Dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick on The Draw* ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw* di kelas VII MTs Hj. Haniah Maros terdapat rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 59,75 dengan kategori sedang, dengan nilai maksimum 80 dan nilai minimum 45.
2. Hasil belajar bahasa Arab peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw* di kelas VII MTs Hj. Haniah Maros terdapat rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 76,50 dengan kategori tinggi, dengan nilai maksimum 90 dan minimum 55.
3. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Quick On The Draw* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas VII MTs Hj. Haniah Maros, hal ini ditunjukkan nilai signifikan $< \alpha$ (nilai signifikan $< 0,05$) (0,001 < 0,05) dalam artian H_0 ditolak dan H_i diterima, dengan tingkat kepercayaan 95%.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, Hernita. “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Pembelajaran Quick on The Draw Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Al-Qur’an Harsallakum Kota Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2019.
- Ely, Irfan. “Studi Komparasi Hasil Belajar Peserta Didik Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on The Draw Dan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Limit Fungsi Aljabar.” *Scie Map J* 1, no. 1 (2019): 37–42. <https://doi.org/10.30598/smjvol1issue1hal37-42>.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.
- Khalid Muthahhir. *Al-Ta'allum Al-Ta'awuniy*, 2009.
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017).
- Rina, Rita Okta. “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Quick On The Draw Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV MI Masyariqul Anwar Sukabumi Bandar Lampung.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cet. XXVI. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Waris, Nur Ardia. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw (Kecepatan Berpikir) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIN Sepabatu Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021.